

BAB I

PENDAHULUAN

Pada bab pendahuluan ini Penulis akan menjelaskan secara berturut-turut tentang: latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan sangat penting dan sangat mendasar dalam menentukan masa depan pribadi seseorang dan bangsa ini, sehingga penulis tergugah hati untuk membahas tentang Meningkatkan Kreatifitas Guru Kristen Dalam Bentuk Permainan Bagi Peserta Didik Usia 5-6 Tahun Di Tk Jeffray Sp 11 Sidey Makmur, Dengan maksud ini menjadi suatu tolak ukur bagi para Pendidik untuk lebih lagi bertanggung jawab didalam mentransfer ilmu kepada para nara didik, mengingat anak didik menjadi penunjang masa depan bangsa. Sehingga Guru yang tidak mempersiapkan diri untuk mentransfer ilmu akan berdampak pada hasil mengajar kepada nara didik yang tidak efektif.

Setiap orang itu memiliki kreativitas masing-masing. Dalam kehidupan ini kreativitas sangatlah penting karena kreativitas merupakan suatu kemampuan yang sangat berarti dalam proses kehidupan manusia. Kreativitas manusia itu melahirkan penciptaan besar yang mewarnai sejarah kehidupan manusia dengan karya-karyanya. Kreativitas tidak hanya keberuntungan tetapi merupakan kerja keras seseorang yang disadarinya. Kreativitas itu sendiri berasal dari Bahasa Inggris Creativity yang berarti kesanggupan mencipta atau daya cipta.

Secara umum kreativitas adalah kemampuan seseorang untuk menghasilkan komposisi, produk atau gagasan apa saja yang pada dasarnya baru, dan sebelumnya tidak dikenal pembuatnya, yang dapat berupa imajinatif atau sintesis pemikiran yang hasilnya bukan hanya rangkuman, dapat mencakup pembentukan pola baru dan gabungan informasi yang diperoleh dari pengalaman sebelumnya dan pencangkakan hubungan lama ke situasi baru dan mungkin mencakup pembentukan korelasi baru. Proses untuk menghasilkan hal baru tersebut dapat berasal dari imajinatif dari penciptanya sendiri, dapat juga berasal dari informasi dan pengalaman sebelumnya mengenai hal yang akan diciptakan, kemudian pencipta melakukan penggabungan dan pembaharuan dari karya maupun gagasan yang pernah ada untuk menghasilkan karya maupun gagasan yang baru dan berbeda dengan karya yang telah ada sebelumnya.

Mengingat bahwa kreativitas merupakan bakat yang secara potensial dimiliki oleh setiap orang, yang dapat diidentifikasi dan dipupuk melalui pendidikan yang tepat, salah satu masalah yang kritis adalah bagaimana dapat menemukan potensi kreatif siswa dan bagaimana dapat mengembangkannya melalui pengalaman pendidikan.

Penulis melihat bahwa Guru harus memiliki persiapan sebelum bertatapapan dengan siswa dalam arti pada saat pentransferan ilmu itu terjadi, dimana guru dituntut untuk dapat memaparkan apa yang menjadi materi yang harus dimengerti oleh

anak didik. Mengingat anak didik dengan usia 5-6 Tahun memiliki keterbatasan waktu dalam ketertarikan anak didik terhadap materi pembelajaran yang ditransfer oleh guru, dengan memiliki persiapan yang baik maka akan memudahkan siswa untuk memahami apa yang disampaikan. Guru yang memiliki kreativitas biasanya dengan mudah dapat menguasai situasi belajar dalam kelas. Sehingga dengan mudah guru dapat mengajar dan pada saat yang bersamaan sekaligus dapat mengontrol anak didik. Dalam hal ini dibutuhkan guru yang memiliki kreativitas mengajar dengan baik, karena itu perlu bagi kita untuk mengerti apa itu kreativitas guru?

Menurut Dreavdahl (Hurlock,1978:325) dikutip dari Ngalimun dkk (2013:44) Mendefinisikan Kreativitas sebagai kemampuan untuk memproduksi komposisi dan gagasan-gagasan baru yang dapat berwujud kreativitas imajinatif atau sintesis yang mungkin melibatkan pembentukan pola-pola baru dan kombinasi dari pengalaman masa lalu yang dihubungkan dengan yang sudah ada pada situasi sekarang.¹

Menurut Jawwad (2004) dikutip dari Kemendikbud (2011:28) Kreativitas adalah kemampuan berpikir untuk meraih hasil-hasil yang variatif dan baru, serta memungkinkan untuk diaplikasikan, baik dalam bidang keilmuan, keolahragaan, kesusastraan maupun bidang kehidupan lain yang melimpah.² Melihat dari kehidupan yang ada, anak-anak kurang mempunyai minat dalam pembelajaran yang sesuai aturan dalam kelas yang ada seperti pada saat pemberian materi oleh guru anak-anak kurang mendengarkan dengan baik, contohnya di dalam kelas belajar sudah dijelaskan kalau hari ini kita belajar menggunting benda yang tebal seperti karton dan kulit buku tetapi anak-anak tidak mau menggunting karton dan kulit bukunya mereka lebih mau menggunting kertas dan daun-daun saja, kalau sudah ditegur mereka mendengarkan tetapi mereka sudah duduk tidak mau melakukan apa-apa lagi ditanyakan juga oleh guru tidak menjawabnya cuman duduk diam saja sampai pulang

B. Identifikasi Masalah

Adapun penulis menyusun identifikasi dalam mendukung penulisan tugas akhir ini sebagai berikut:

1. Masih rendahnya kemampuan kreativitas guru dalam membangkitkan minat belajar peserta didik.
2. Kurangnya fasilitas TK yang mendukung kreativitas guru.
3. Rendahnya motivasi dan inisiatif anak dalam belajar.

C. Batasan Masalah

Mengingat bahwa kreativitas guru pendidikan agama kristen dalam membangkitkan minat belajar peserta didik sangat perlu dimana pendidikan menjadi tolak ukur bagi setiap pribadi dalam berpikir. Maka penulis membatasi penulisan skripsi ini, sehingga

¹ <https://www.edukanesia.com>>2017/10 tgg1 15/04/2019

² <https://www.edukanesia.com>.2017/10 tgg1 15/04/2019

penulis memfokuskan untuk membahas tentang kreativitas Guru Pendidikan Agama Kristen dalam membangkitkan minat belajar peserta didik di TK JEFFRAY usia 5-6 tahun guna mempersiapkan guru Pendidikan Agama Kristen (PAK) dalam mengajar agar peserta didik memperoleh pemahaman tentang materi yang disampaikan seperti yang diharapkan.

D. Rumusan Masalah

Berkaitan batasan masalah diatas, maka timbul beberapa pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimana kreativitas guru pendidikan agama kristen (PAK) dalam membangkitkan minat belajar peserta didik di TK JEFFRAY usia 5-6 Tahun?
2. Bagaimana kendala dalam meningkatkan kreativitas guru Pendidikan Agama Kristen (PAK) dalam membangkitkan minat belajar peserta didik di TK JEFFRAY usia 5-6 Tahun?
3. Bagaimana minat belajar anak usia 5-6 Tahun secara umum?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penulisan skripsi ini, yaitu :

1. Untuk Mengembangkan kreativitas guru Pendidikan Agama Kristen dalam membangkitkan minat belajar peserta didik di TK JEFFRAY usia 5-6 tahun.
2. Untuk mengetahui kendala-kendala dalam meningkatkan minat belajar peserta didik di TK JEFFRAY usia 5-6 Tahun.
3. Untuk mengetahui perkembangan minat belajar anak usia 5-6 Tahun.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dalam skripsi ini, sebagai berikut :

1. **Bagi Guru** : sebagai informasi bagi setiap guru yang mengajar anak-anak usia dini agar ilmu yang ditransfer oleh guru bisa dimengerti dan dipahami anak-anak dengan baik.
2. **Bagi Sekolah** : sebagai informasi untuk sekolah mengenai keadaan kreativitas guru supaya bisa terlaksana dengan baik sehingga dapat dijadikan masukan dalam upaya meningkatkan kreativitas guru Pendidikan Agama Kristen (PAK) dalam membangkitkan minat belajar peserta didik di TK JEFFRAY usia 5-6 tahun.
3. **Bagi Program Studi Sarjana Pendidikan Agama Kristen (PAK) STAK Arastamar Girmenawa Jayapura** : sebagai informasi dan menambah wawasan pengetahuan Program Studi Pendidikan Agama Kristen khususnya mengenai belajar peserta didik usia 5 sampai dengan 6 tahun.
4. **Bagi Orang Tua** : sebagai informasi agar setiap orang tua juga bisa memberikan suatu kreativitas demi pengembangan anak-anak mereka.

G. Sistematika Penulisan

Bab I Pendahuluan

Bab II Landasan Teologis

Bab III Metodologi Penelitian

Bab IV Analisis dan Pembahasan Data Penelitian

Bab V Penutup,kesimpulan,Aplikasi,Saran.

